



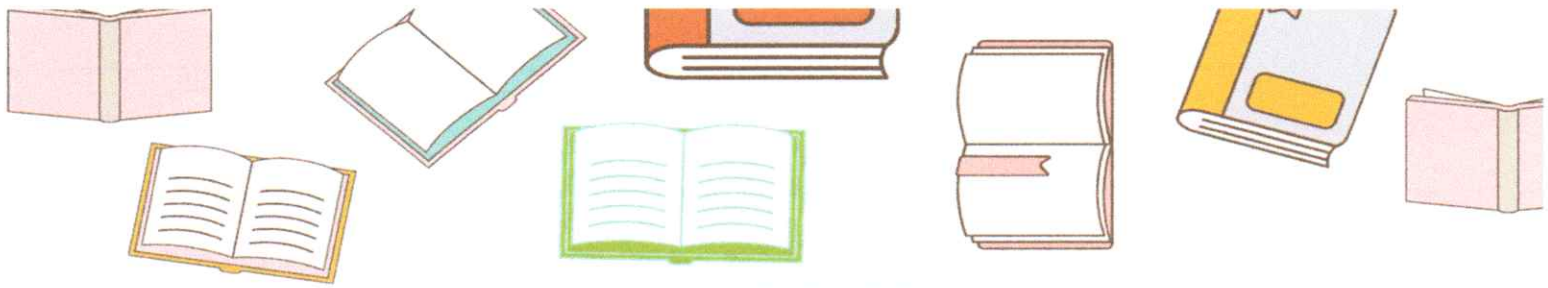
LOKA POM  
DI KOTA DUMAI

# LAPORAN KINERJA

INTERIM TW I

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KOTA DUMAI**

Jl. Hangtuah No. 51A/51B RT 04  
Kel. Buluh Kasap Kec. Dumai Timur Kota Dumai - Riau  
Tahun 2021



## KATA PENGANTAR

Puji syukur sentiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada keluarga besar Loka POM di Kota Dumai sehingga dapat menyelesaikan rangkaian tugas dan fungsi BPOM khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada triwulan I tahun 2021. Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kota Dumai dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi dasar utama dalam penyusunan Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kota Dumai, demi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih.

Pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai dilaksanakan melalui perkuatan institusi terkait kelembagaan, pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Capaian selama Triwulan I diantaranya mencakup pengawasan *pre-market* berupa pendampingan untuk sertifikasi produk, pengawasan *post-market* setelah produk beredar dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi cara produksi dan cara distribusi yang baik terhadap Obat dan Makanan, pengawasan iklan dan label produk, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021 ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Dumai. Masukan dan saran selalu kami harapkan untuk peningkatan prestasi kerja Loka POM di Kota Dumai.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Loka POM di Kota Dumai serta mitra kerja sama atas kinerja yang dicapai. Semoga pencapaian Loka POM di Kota Dumai dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini menjadi titik tumpu bagi Loka POM di Kota Dumai untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat.

Dumai, 23 April 2021

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan  
di Kota Dumai

Uly Mandasari, S.Farm., Apt.

## HIGHLIGHT KEGIATAN LOKA POM DI KOTA DUMAI TAHUN 2021

### RAPAT KERJA CABANG DAN MUSYAWARAH CABANG LUAR BIASA GERAKAN PRAMUKA KOTA DUMAI



Kwarcab Kota Dumai

Pada hari Minggu tanggal 17 Januari 2021, Petugas Loka POM di Kota Dumai menghadiri undangan Rapat Kerja Cabang dan Musyawarah Cabang Luar Biasa Gerakan Pramuka Kota Dumai yang bertempat di aula gedung Kwarcab Kota Dumai. Dalam kegiatan ini

SAKA POM Kota Dumai melaporkan hasil laporan pencapaian pada tahun 2020, serta SAKA POM juga menyerahkan rencana program kegiatan tahun 2021.

Pada kesempatan ini LOKA POM Kota Dumai juga menyerahkan media edukasi berupa kalender 2021. Kegiatan ini diakhiri dengan acara foto bersama jajaran



### KIE SAKA POM

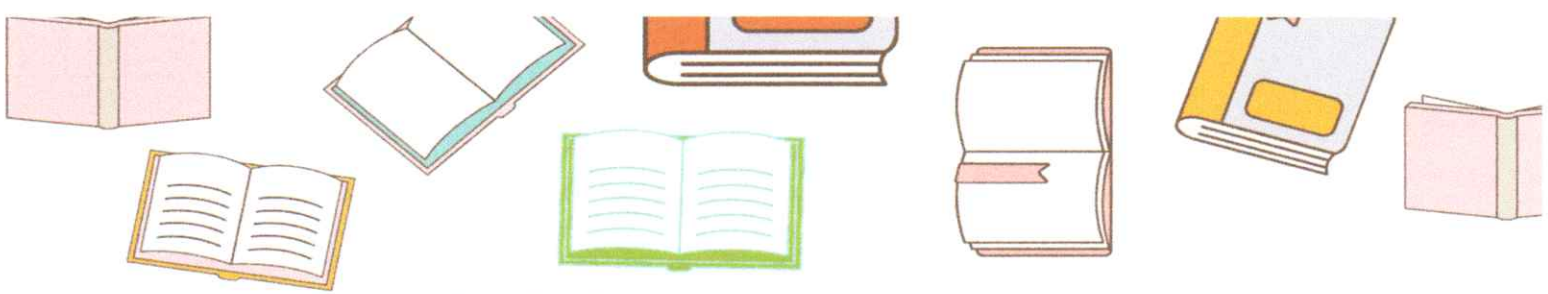
Pada tanggal 29 Januari 2021 dilakukan kegiatan KIE dengan tema "SAKA POM Mendukung Pengawasan Obat dan Makanan" yang diikuti oleh calon adik-adik SAKA POM Dumai. Kegiatan KIE ini bertempat di aula gedung Kwarcab Kota Dumai. Pada kesempatan ini perwakilan dari Loka POM di Kota Dumai, Fransiska Vony, menyampaikan beberapa materi terkait pengawasan Obat dan Makanan. Dalam acara KIE ini, calon adik-adik SAKA POM sangat antusias, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan. Calon adik-adik SAKA POM Dumai siap mendukung dan berperan aktif dalam pengawasan obat dan makanan.



### HUT BPOM

Dalam rangka Hari Ulang Tahun Badan POM yang ke-20 pada tanggal 31 Januari 2021, Loka POM melakukan kegiatan lomba internal yang dilakukan di kantor LOKA POM Kota Dumai. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Loka POM dan seluruh staf Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan dipandu oleh Fransiska Vony dan Rozalia sebagai panitia acara. Selanjutnya dilakukan kegiatan lomba internal seperti tebak kata, tebak logo dan Quizziz. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kerjasama tim. Kegiatan ditutup dengan pemotongan kue ulang tahun dan makan bersama di kantor Loka POM di Kota Dumai.





### **KOORDINASI KE DISKOMINFOTIK BENGKALIS**

Kamis, 04 Februari 2021, Emi Amalia selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai beserta Fungsional Muda Loka POM di Kota Dumai Hendra Alya melakukan kunjungan muhibah ke Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (Diskominfo) Kabupaten Bengkalis. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk membangun hubungan kerja sama dengan Diskominfo Bengkalis dalam menyebarkan informasi melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi).



### **DONOR DARAH**

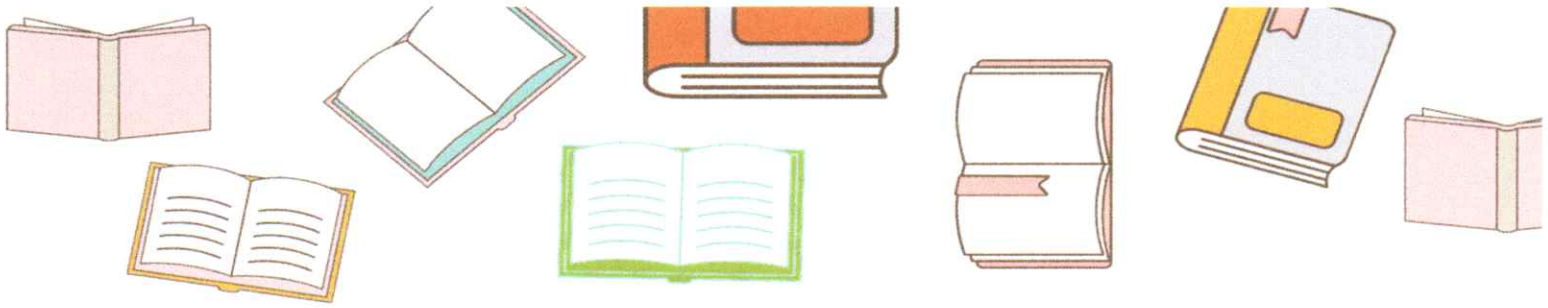
Senin, 8 Februari 2021 Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan donor darah bersama di kantor Palang Merah Indonesia (PMI) di kota Dumai yang diikuti oleh Kepala Loka POM dan beberapa Staf Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian petugas Loka POM di Kota Dumai terhadap sesama, karena setetes darah kita sangat berarti bagi mereka yang membutuhkan.



### **SERTIJAB KEPALA LOKA POM DI KOTA DUMAI**

Tingkat Estafet kepemimpinan Loka POM di Kota Dumai telah resmi berpindah dari Emi Amalia S.Farm.,Apt., M.Sc kepada Uly Mandasari, S.Farm.,Apt. Pada hari Selasa tanggal 23 Februari 2021 Loka POM di Kota Dumai melaksanakan kegiatan Temu Sambut dan Serah Terima Jabatan (Sertijab) dari pejabat lama kepada pejabat baru Kepala Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan Sertijab dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi Zoom dan luring di Aula Kantor Loka POM di kota Dumai. Acara ini dihadiri oleh Plt. Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru dan jajaran (luring), beberapa UPT dari instansi pusat, perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta Kwartir Cabang Gerakan Pramuka yang ada di daerah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Uly Mandasari selaku Kepala Loka POM di kota Dumai yang baru menyampaikan bahwa beliau berharap dapat diterima di Loka POM Kota Dumai dan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis sehingga pengawasan Obat dan Makanan dapat dilaksanakan dengan optimal.





### **PENGAWALAN DISTRIBUSI VAKSIN**

Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawalan distribusi Vaksin COVID-19 di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) dan Fasilitas Kesehatan melakukan pengelolaan vaksin di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan untuk memastikan pengelolaan vaksin sesuai dengan yang dipersyaratkan sehingga mutu vaksin terjaga dengan baik.



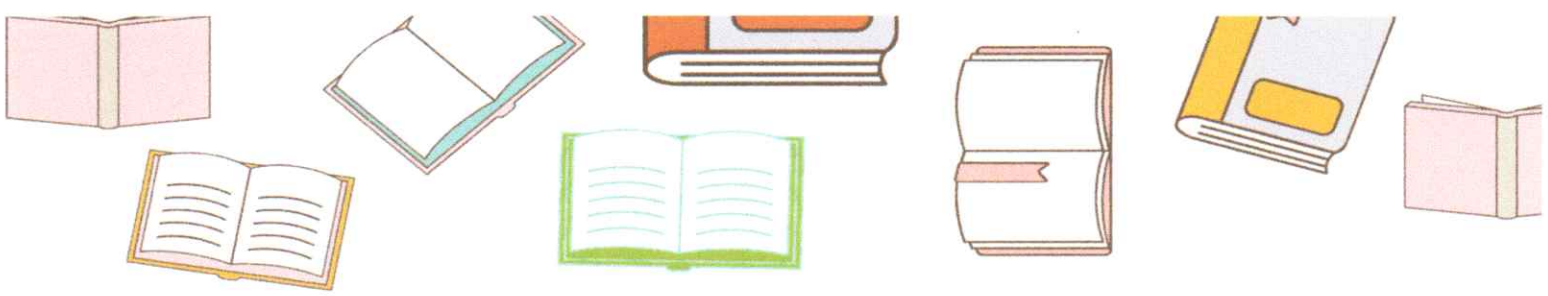
### **WEBINAR CERDAS MEMILIH DAN MENGGUNAKAN KOSMETIK AMAN**

Selasa, 09 Maret 2021, Loka POM di kota Dumai melakukan kegiatan Webinar "Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik Aman Pada Generasi Milenial" yang dilakukan via aplikasi Zoom. Narasumber dari kegiatan ini, Ulyy Mandasari S.Farm., Apt. selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai dan Dr. Ikwandi, Sp. KK, FISDV, FAADV yang merupakan salah satu dokter spesialis kulit dan kelamin di Provinsi Riau. Kegiatan ini dihadiri 94 peserta yang berasal dari berbagai sekolah menengah atas/kejuruan dan Akademi di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

### **AUDIENSI KE WALIKOTA DUMAI**

Selasa, 09 Maret 2021, Kepala Loka POM di Kota Dumai bersama jajaran melakukan audiensi ke Walikota Dumai, H. Paisal, SKM, Mars. Turut hadir pada pertemuan tersebut Asisten III Bidang Administrasi Umum, H. Khairil Adli dan ketua TP PKK Kota Dumai, Hj. Leni Ramaini Paisal, SKM. Audiensi dan koordinasi tersebut sebagai perkenalan Kepala Loka POM di Kota Dumai yang baru dan memperkuat kerjasama yang telah terbangun selama ini dalam pengawasan obat dan makanan di Kota Dumai.





### KIE BERSAMA DISKOMINFOTIK BENGKALIS



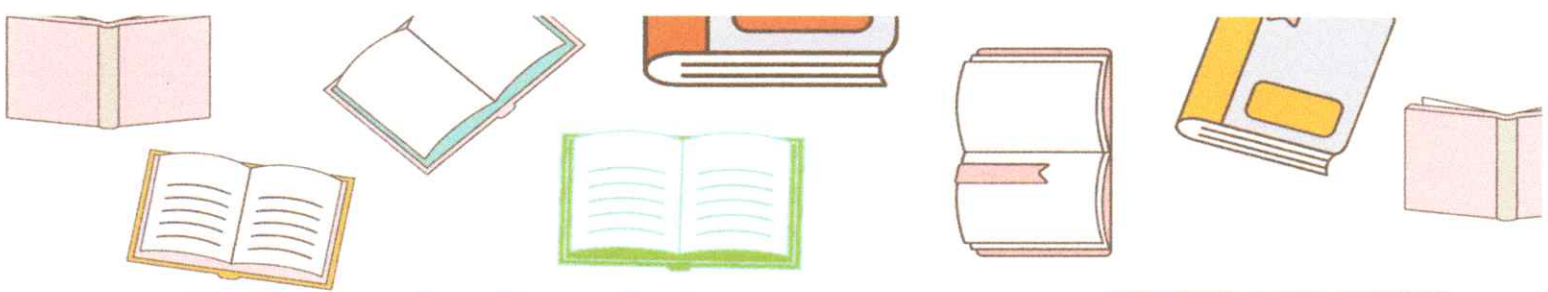
Pada tanggal 15 Maret 2021, Kepala Loka POM di Dumai , Ibu Uly Mandasari, S.Farm., Apt. bersama Kepala Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik (Diskominfotik), Drs. Johansyah Syafri, melakukan KIE melalui media informasi yang dikelola oleh Diskominfotik Kabupaten Bengkalis dengan tema pengawasan Obat dan Makanan. Dalam paparannya Bu Uly Mandasari menyampaikan materi tentang wilayah kerja, tugas, fungsi dan kewenangan dari Loka POM di Kota Dumai . Selain itu, Ibu Uly Mandasari juga membahas tentang produk-produk obat dan makanan yang dapat berisiko terhadap kesehatan masyarakat.

### KUNJUNGI BUPATI BENGKALIS

Kamis, 24 Maret 2021, Kepala Loka POM di Kota Dumai melakukan koordinasi dan audiensi ke Bupati Kabupaten Bengkalis, Ibu Kasmarni, S.Sos, MMP, bertempat di kediaman Bupati Bengkalis, Muara Basung, Kecamatan Pinggir. Pertemuan ini merupakan langkah awal dan bentuk komitmen Kepala Loka POM di Kota Dumai yang baru dan jajaran pemerintah Kabupaten Bengkalis untuk mendukung efektifitas pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Bengkalis. Pada pertemuan tersebut dilakukan diskusi untuk membahas tentang bagaimana meningkatkan potensi UMKM dalam mengembangkan produknya, langkah-langkah dan upaya yang perlu dilakukan bersama untuk mengedukasi sehingga masyarakat dapat terlindungi dari produk obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Turut hadir pada pertemuan ini antara lain .Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Bapak Indra



Gunawan; Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Bapak Imam Hakim; Kepala Badan Kesbangpol, Bapak Hermanto; Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, Bapak drg. Sri Sadono Mulyanto; Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, Bapak Basuki Rahmad; Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bengkalis, Bapak Ismail; serta Kabag Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis, Bapak Mulyadi.



### **INTENSIFIKASI DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN VAKSIN**

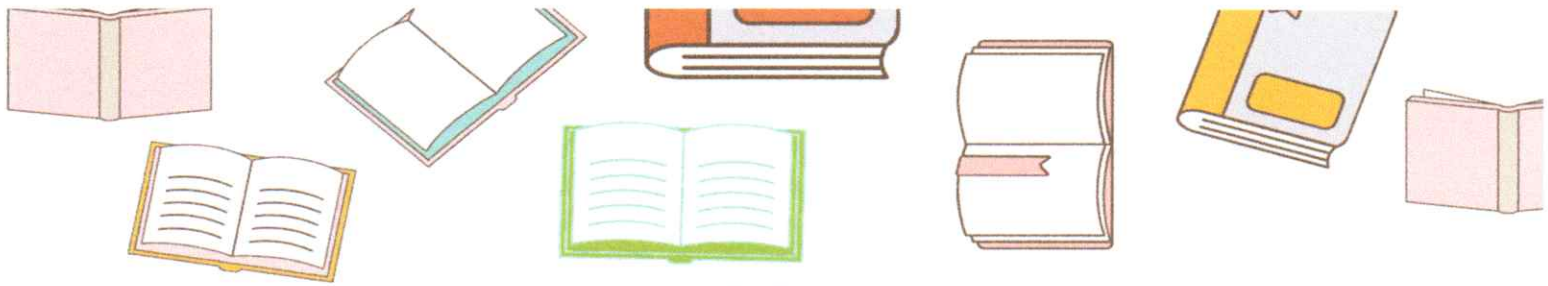
Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin di sarana Distribusi Obat yaitu Instalasi Farmasi Pemerintah dan Pedagang Besar Farmasi serta sarana pelayanan kefarmasian seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Apotek dan Toko Obat. Petugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan obat mulai dari pengadaan, penyimpanan data penyaluran ke sarana yang berwenang sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu petugas juga melakukan pendampingan pengelolaan vaksin COVID-19 untuk menjamin mutu, keamanan dan integritas produk di sepanjang rantai suplai hingga penggunaan di masyarakat.



### **KOORDINASI KEPOLISIAN RESOR KOTA DUMAI**

Rabu, 24 Maret 2021, Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm., Apt. melakukan koordinasi ke kantor Polisi Resor Kota Dumai yang disambut langsung oleh Kapolres Dumai, AKBP Andri Ananta Yudhistira, S.I.K, M.H. Koordinasi bertujuan untuk mempererat sinergisme hubungan antara Loka POM di Kota Dumai dan Polres Dumai. Pada pertemuan ini dilakukan pembahasan mengenai permasalahan dan strategi yang akan dilakukan dalam rangka pengawasan obat dan makanan yang beredar di masyarakat.





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia dan mikrobiologi, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### **VISI DAN MISI**

Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

#### **VISI**

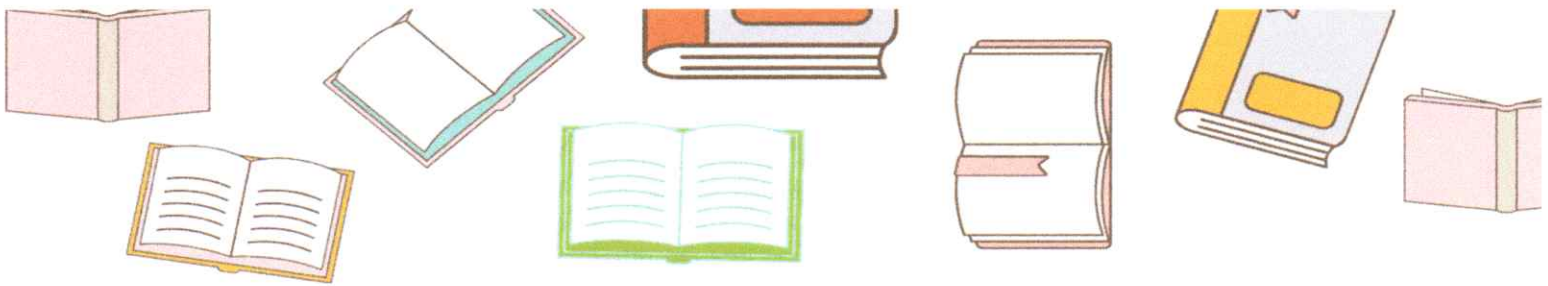
Obat dan Makanan Aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

#### **MISI**

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

### **Budaya Organisasi**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan untuk seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi untuk terus berkarya dan berkarya. Budaya



organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai diselaraskan dengan budaya organisasi Badan POM RI yang mempunyai nilai dasar sebagai berikut :

- **PROFESIONAL**  
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektifitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi
- **INTEGRITAS**  
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
- **KREDIBILITAS**  
Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional dan internasional
- **CEPAT TANGGAP**  
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah
- **KERJASAMA TIM**  
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik
- **INOVATIF**  
Mampu melakukan pembaharuan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
- **RESPONSIF**  
Antisipasif dan responsif dalam mengatasi masalah

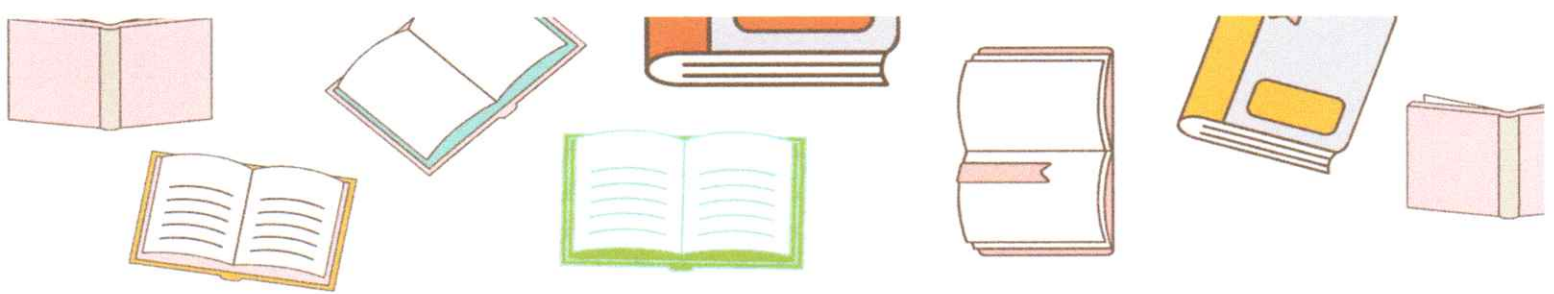
## 1.2 Gambaran Umum Organisasi

### Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;



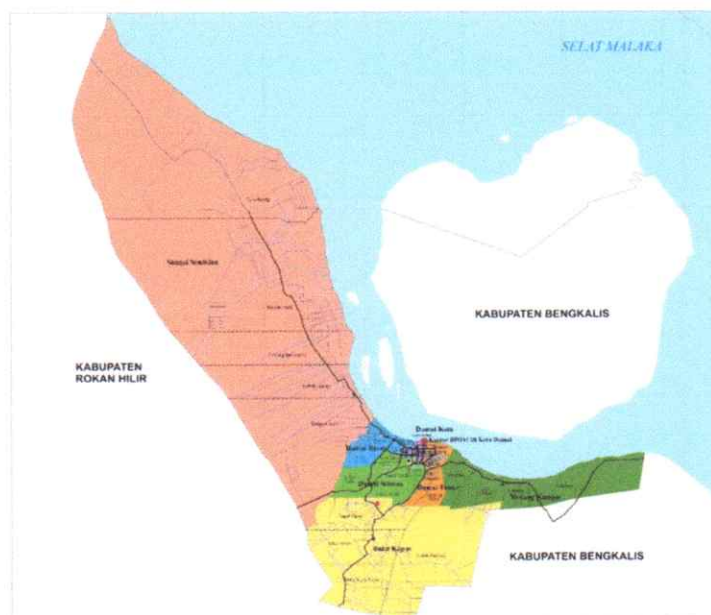
- 9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

### Data Umum Wilayah Kerja

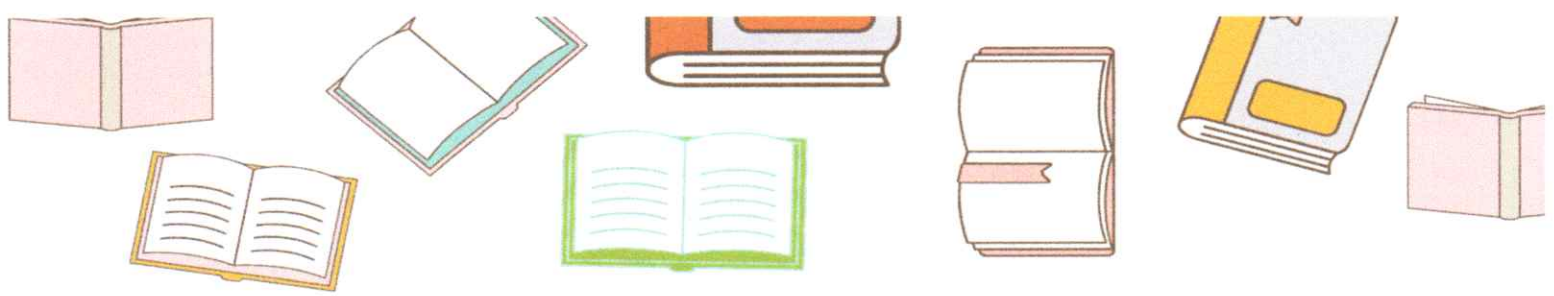
#### a. Luas Wilayah Kerja

Loka POM di Kota Dumai mempunyai wilayah kerja di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kota Dumai terletak pada posisi antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37"- 101°28'13" Bujur Timur. Kota Dumai mempunyai luas 1,727.38 km<sup>2</sup> dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebeilah Utara berbatasan dengan Selat Rupas
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bathin Solapan dan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir

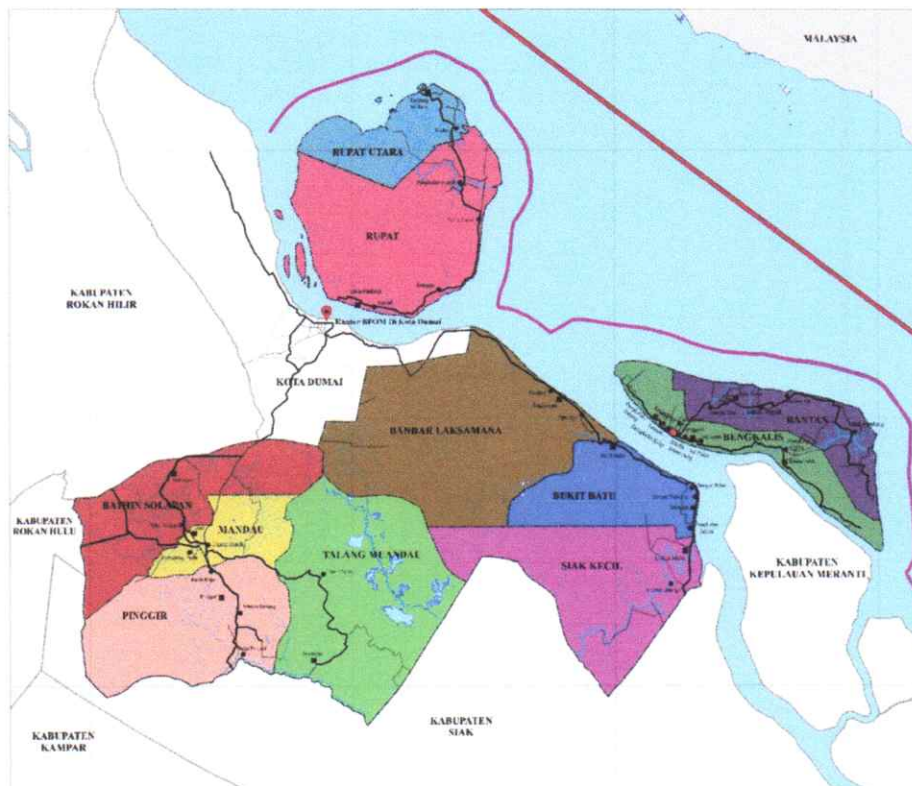


Gambar 1.1 Peta Kota Dumai



Secara astronomis, Kabupaten Bengkalis terletak antara 2°7'37,2"-0°55'33,6" Lintang Utara dan 100°57'57,6"-102°30'25,2" Bujur Timur. Kabupaten Bengkalis mempunyai luas 8.403,28 km<sup>2</sup> yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 15 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

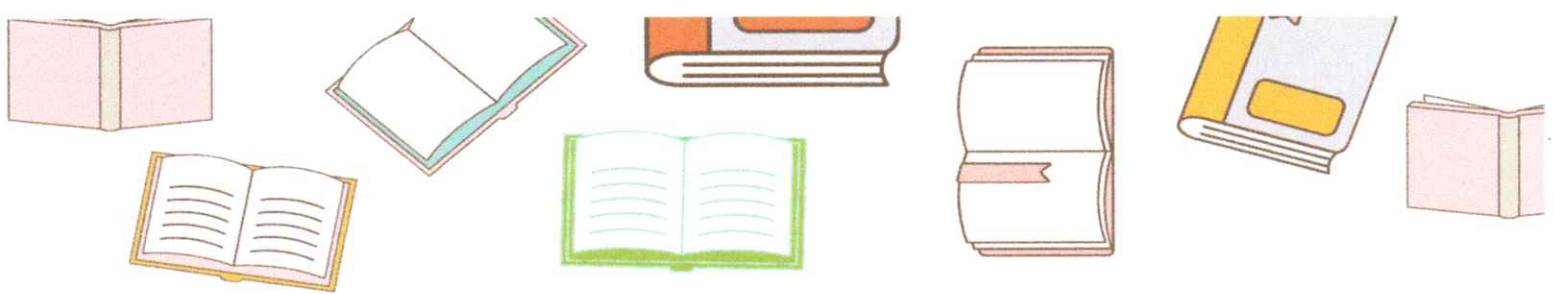
- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai



Gambar 2.2 Peta Kabupaten Bengkalis

b. Jumlah Kecamatan

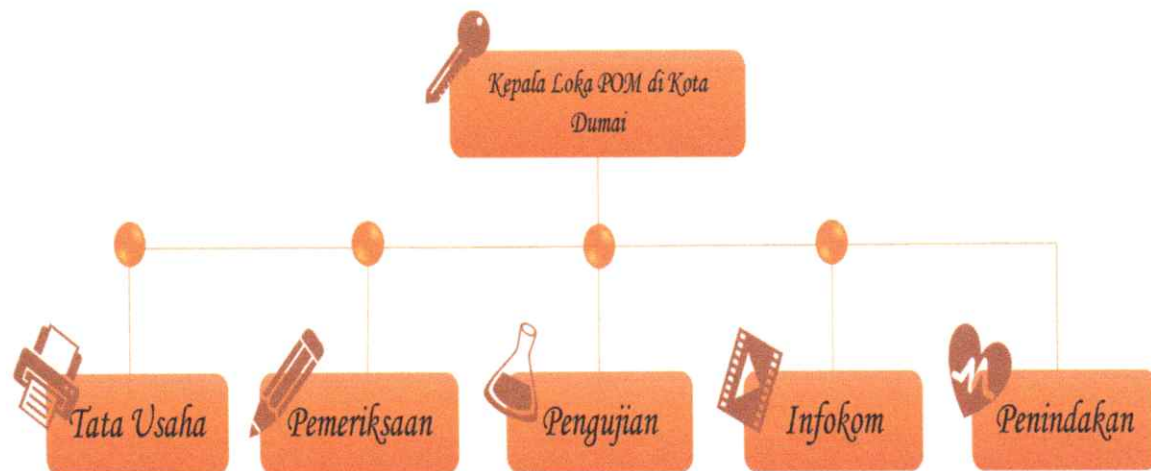
Kota Dumai terdiri dari 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Sungai Sembilan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Barat, dan Kecamatan Dumai Selatan. Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan. Kecamatan yang berada di daratan (pulau) Sumatra antara lain: Kecamatan

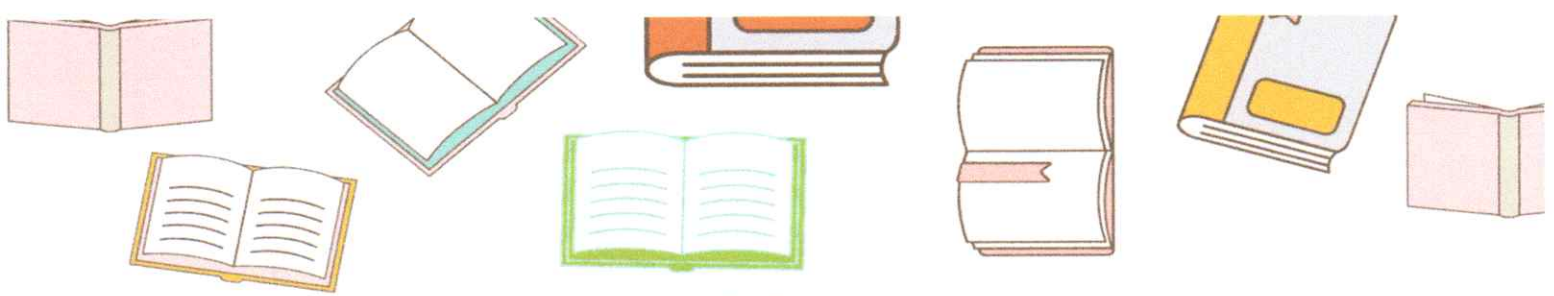


Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Bathin Solapan, Kecamatan Talang Muandau, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Siak Kecil, dan Kecamatan Bandar Laksamana. Sedangkan Kecamatan yang berada di Pulau Rupat adalah Kecamatan Rupat dan Kecamatan Rupat Utara, serta Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan berada di Pulau Bengkalis.

### 1.3 Struktur Organisasi

Pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS berjumlah 14 orang dan dibantu oleh 8 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS terdiri dari apoteker sebanyak 5 orang, sarjana sebanyak 8 orang, dan diploma sebanyak 1 orang





## BAB II PERENCANAAN KINERJA

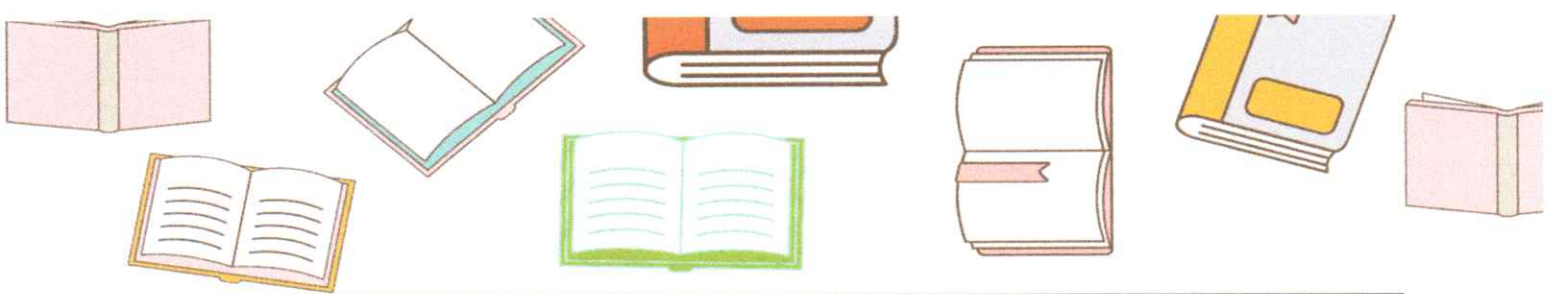
Laporan Kinerja Interim Triwulan I tahun 2021 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kota Dumai dengan harapan setelah diketahui capaian kinerja Triwulan I, dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai pada triwulan berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kota Dumai sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi induk (Badan POM).

Dalam pelaksanaan untuk mencapai target kinerjanya Loka POM di Kota Dumai mengacu berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kota Dumai dengan Kepala Badan POM RI. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 8 Sasaran Strategis yang diukur melalui 18 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja masing- masing output pada Loka POM di Kota Dumai.

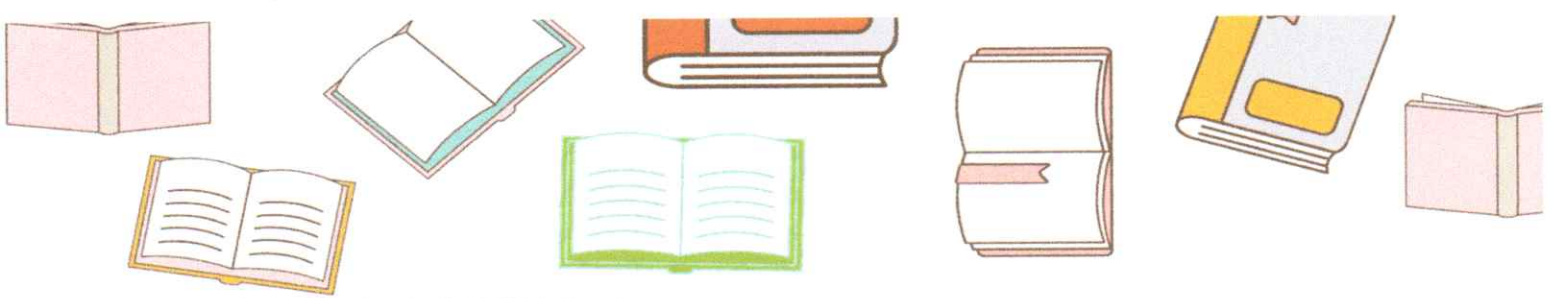
### 2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Tabel 1. Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	27,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,00



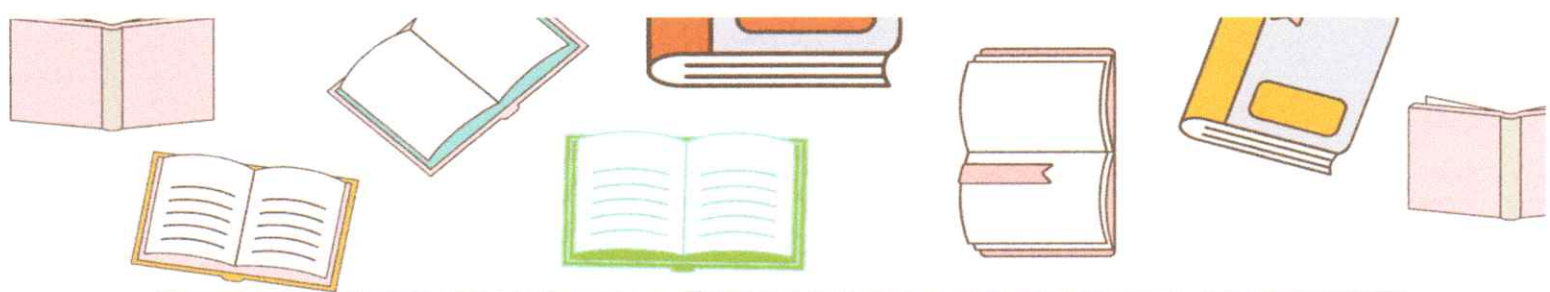
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	88,58
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	77,00
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di di Kota Dumai	Efisien (100%)



## 2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	27,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	88,58
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68,00

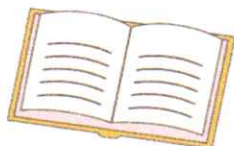
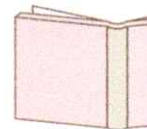
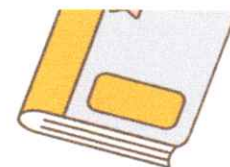
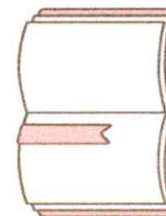
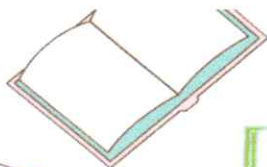
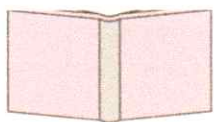


No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai		
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	77,00
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di di Kota Dumai	Efisien (100%)

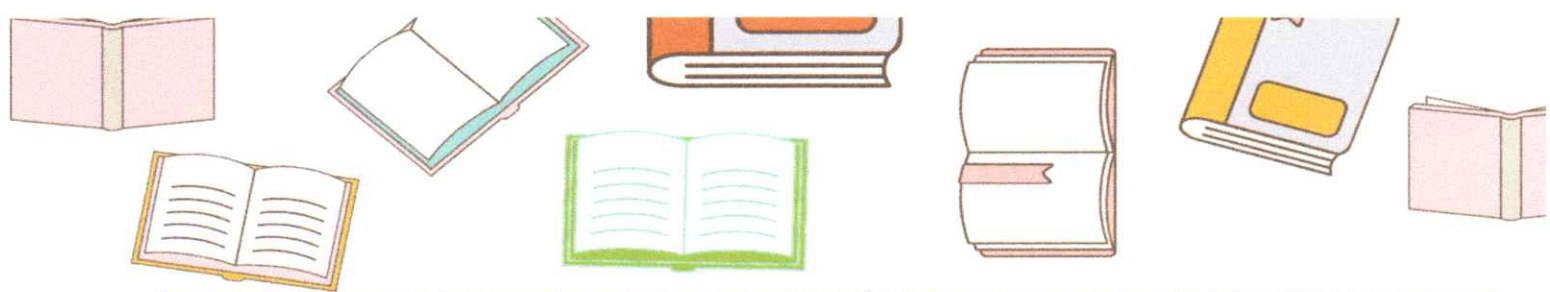
### 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahunan

Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021

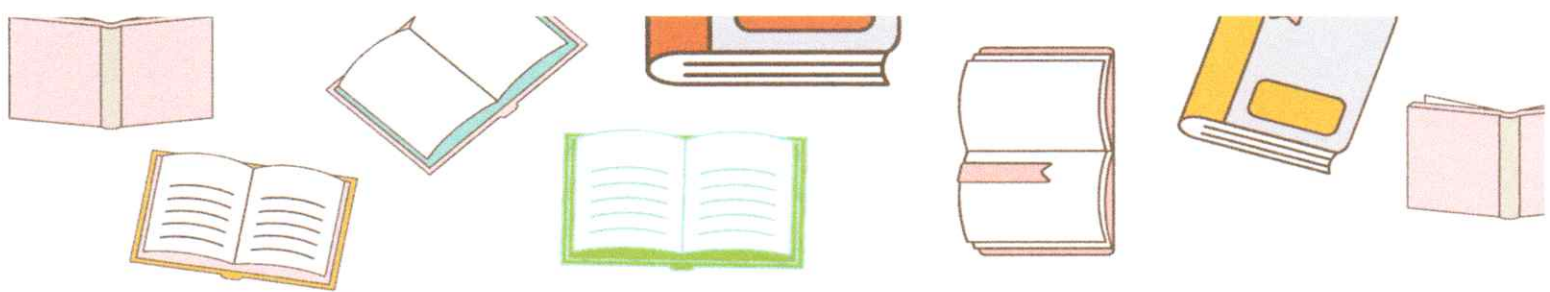
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60	83,60	83,60	83,60	144.842.516
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00	80,00	80,00	80,00	82.864.960
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00	82,00	82,00	82,00	54.212.484
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	77,00	77,00	77,00	15.007.040



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00	89,00	89,00	89,00	40.961.000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	65,00	65,00	65,00	40.961.000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00	95,00	95,00	95,00	57.189.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	27,00	27,00	27,00	27,00	49.796.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,00	51,00	51,00	51,00	255.198.000
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	88,58	88,58	88,58	88,58	124.000.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji	12,50	25,00	37,50	50,00	57.171.000



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
	produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	sesuai standar					
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	25,00	37,50	50,00	17.829.000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7,50	27,50	50,00	68,00	237.122.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	25,00	50,00	75,00	100,00	70.860.000
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	37,00	55,50	75,50	100,00	84.776.500
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	40,00	60,00	80,00	100,00	84.776.500
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	-	-	-	77,00	250.300.000
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di di Kota Dumai	Efisien (100%)	Efisien (100%)	Efisien (100%)	Efisien (100%)	2.757.923.000



### 2.3 Metode Kriteria Pencapaian Indikator

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi} \times 100\%}{\text{Target}}$$

Tabel 2.2 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja



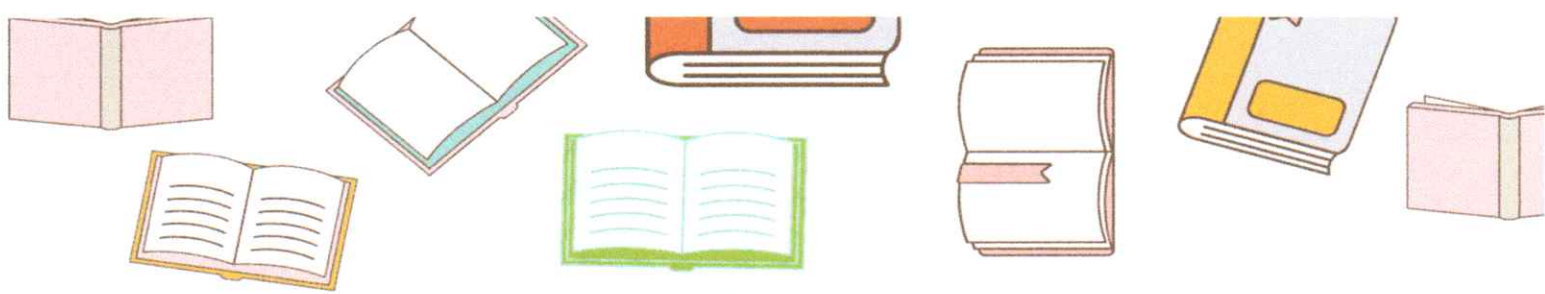
Pengukuran efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE) yang diperoleh.

**Indeks efisiensi (IE)** diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam rumus ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

**Standar efisiensi (SE)** merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$



## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Selama triwulan I tahun 2021 Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Dumai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja triwulan I tahun 2021 terhadap target triwulan yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi dan capaian kinerja triwulan I tahun 2021 dengan target tahun 2021, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Pandemi Covid-19 yang masih melanda seluruh negara di dunia, menjadi tantangan tersendiri bagi Loka POM di Kota Dumai untuk terus dapat melakukan pengawasan obat dan makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sistem pengawasan dilakukan dengan menjalankan protokol kesehatan. Adapun capaian sasaran strategis triwulan I tahun 2021 Loka POM di Kota Dumai tergambar pada tabel di bawah ini.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	83,60	80,00	95,69	Baik	Kegiatan sampling Obat telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan triwulan I. Hasil evaluasi penandaan dan pengujian yang dilakukan terhadap sampel acak Obat (obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik) memperoleh capaian baik, khususnya evaluasi penandaan dan pengujian sampel komoditi obat yang seluruhnya memenuhi syarat sehingga dapat disimpulkan bahwa Obat yang beredar di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai telah memenuhi syarat keamanan dan mutu.	- Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator agar pelaksanaan pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> . - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke unit teknis di Badan POM dan melakukan komunikasi secara intensif terkait hasil verifikasi kesesuaian evaluasi penandaan oleh petugas Loka POM di Kota Dumai.
2	Persentase makanan yang memenuhi syarat	80,00	73,33	91,67	Baik	Kegiatan sampling pangan telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan triwulan I. Hasil evaluasi penandaan dan pengujian yang dilakukan terhadap sampel acak pangan memperoleh capaian baik sehingga dapat disimpulkan bahwa pangan yang beredar di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai telah memenuhi syarat keamanan dan mutu.	- Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator agar pelaksanaan pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> . - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke unit teknis di Badan POM dan melakukan komunikasi secara intensif terkait hasil verifikasi kesesuaian evaluasi penandaan oleh petugas Loka POM di Kota Dumai.
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00	25,00	30,49	Sangat Kurang	Kegiatan sampling Obat <i>targetted</i> telah dilakukan sesuai perencanaan triwulan I. Sampel <i>targetted</i> yang telah selesai diuji oleh Balai Koordinator hingga akhir triwulan I adalah sampel komoditi obat tradisional, sedangkan sampel komoditi suplemen kesehatan dan kosmetik belum selesai dilakukan pengujian. Selain itu, faktor lain yang berkontribusi menyebabkan capaian indikator sangat kurang adalah hasil evaluasi penandaan sampel yang	- Melakukan sampling Obat sesuai perencanaan sampling bulanan yang telah ditentukan. - Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator agar pelaksanaan pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> . - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke unit teknis di Badan POM dan melakukan komunikasi secara intensif terkait hasil verifikasi

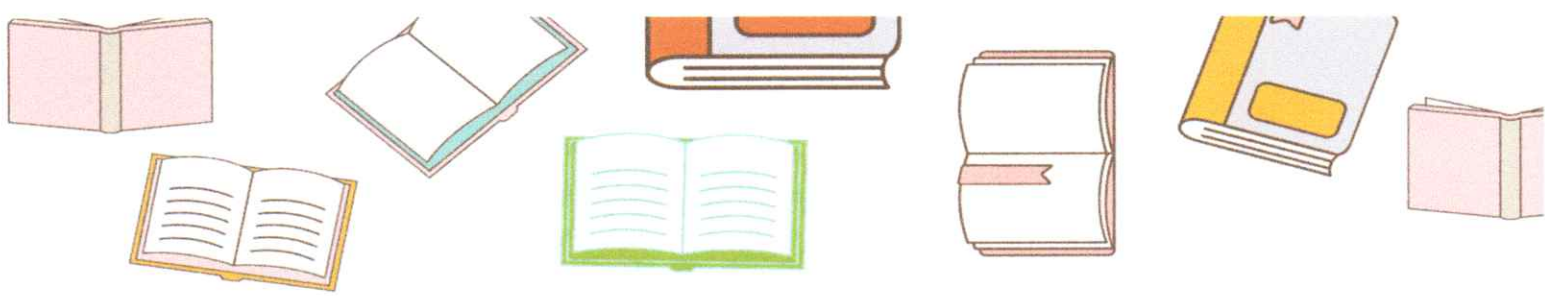
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						tidak memenuhi ketentuan. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh ketidaksesuaian klaim yang dicantumkan di label produk dengan klaim yang disetujui BPOM pada saat pendaftaran dan beberapa produk tidak mencantumkan alamat produsen pada label produk.	keseuaian evaluasi penandaan oleh petugas Loka POM di Kota Dumai.
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	100,00	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan	Pada triwulan I, proporsi sampel <i>targeted</i> yang disampling adalah Produk Pangan dalam Rangka Monitoring Efektivitas Penambahan Pemahit pada Formalin. Sampel yang diambil adalah tahu dan mi basah dengan hasil pengujian seluruhnya memenuhi syarat.	- Melakukan sampling pangan <i>targeted</i> sesuai perencanaan sampling bulanan yang telah ditentukan. - Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator agar pelaksanaan pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> .
	<b>Nilai Capaian SK1</b>			<b>86,93</b>	Cukup		
2 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00	66,67	74,91	Cukup	Capaian persentase hasil keputusan/rekomendasi produksi dan distribusi yang dilaksanakan hingga triwulan I memperoleh nilai "Cukup". Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya <i>feedback</i> yang diberikan oleh unit teknis terkait di BPOM terhadap pelaporan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai antara lain laporan pengawasan penandaan dan iklan bulanan komoditi obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Untuk rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat, belum ditindaklanjuti/dilaksanakan secara optimal oleh Loka POM di Kota Dumai karena surat diterima pada akhir triwulan I sehingga tidak dapat ditindaklanjuti. Selain itu, sehubungan dengan adanya kegiatan Intensifikasi dan Intervensi/Pendampingan	- Meningkatkan upaya koordinasi dengan unit teknis di BPOM terkait <i>feedback</i> laporan pengawasan penandaan dan iklan bulanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai. - Melakukan pengawasan sarana sesuai perencanaan. - Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan oleh unit teknis di BPOM secara konsisten.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						<p>Pengelolaan Vaksin Covid-19 di Sarana Pelayanan Kesehatan, maka pengawasan produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang Tidak Memenuhi Syarat tidak dapat dilakukan.</p>	
	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	29,59	45,53	Kurang	<p>Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan hingga triwulan I memperoleh nilai "Kurang". Hal ini disebabkan oleh rendahnya <i>feedback</i> (CAPA) yang diberikan oleh pelaku usaha maupun pemangku kepentingan terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai. Selain itu, adanya kegiatan Intensifikasi dan Intervensi/Pendampingan Pengelolaan Vaksin Covid-19 di Sarana Pelayanan Kesehatan yang dimulai pertengahan bulan Maret menyebabkan melonjaknya tindak lanjut hasil pemeriksaan terhadap sarana pelayanan kesehatan pengelola vaksin dan meningkatnya jumlah CAPA yang belum ditindaklanjuti oleh sarana.</p>	<p>Melakukan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dan berkala dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati dan melakukan komunikasi intensif dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.</p>
	7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00	0,00	0,00	Sangat Kurang	<p>Terdapat pelaku usaha yang akan mendaftarkan produknya ke BPOM namun terkendala di beberapa hal, diantaranya pelaku usaha minyak goreng dan garam yang menunggu sertifikasi SNI (diperkirakan bulan April 2021) sehingga tidak dapat dilakukan pemeriksaan sarana produksi pada triwulan I. Selain itu, terdapat juga UMKM obat tradisional yang masih dalam proses pendampingan untuk pemenuhan aspek CPOTB Bertahap.</p>	<p>Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha secara kontiniu.</p>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	27,00	50,00	185,19	Tidak Dapat Disimpulkan	Upaya pendampingan/bimbingan CPROB dan penyelesaian laporan tindakan perbaikan akan dilakukan secara kontinu.
	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,00	61,54	120,66	Tidak Dapat Disimpulkan	Melakukan pemenuhan target pemeriksaan sarana sesuai rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditentukan. Selain itu, dilakukan pendampingan/bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan secara kontinu.
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Nilai Capaian SK2			85,26	Cukup	
		Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	88,58	N/A	N/A	N/A	Tingkat Efektivitas KIE diperoleh dari evaluasi yang dilakukan oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM RI. Namun, laporan hasil tingkat efektivitas KIE triwulan I belum diberikan hingga akhir triwulan I.
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Nilai Capaian SK3			N/A	N/A	
		Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	13,51	108,11	Baik	Petugas telah melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling dan perencanaan triwulan I.
	12	Persentase sampel makanan yang diperiksa	12,50	11,00	88,00	Cukup	Petugas melakukan sampling dan memeriksa sampel sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing
							Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar dan koordinasi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	dan diuji sesuai standar					komoditi dan pedoman evaluasi label.	yang baik antara petugas Loka POM di Kota Dumai dan Balai Koordinator dalam perencanaan sampling.
	<b>Nilai Capaian SK4</b>			<b>98,06</b>	Baik		
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	7,50	0,00	0,00	Sangat Kurang	Selama triwulan I berjalan, petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan investigasi secara rutin. Namun, petugas yang sudah mengikuti pelatihan intelijen hanya 1 (satu) orang sehingga sulit menemukan target di lapangan dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan bukti cukup agar kegiatan penindakan dapat dilaksanakan.	- Mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi petugas Loka POM di Kota Dumai di lapangan. - Melakukan kegiatan operasi penindakan terhadap target-target yang sudah diperoleh dari kegiatan investigasi di triwulan sebelumnya.
	<b>Nilai Capaian SK5</b>			<b>0,00</b>	Sangat Kurang		
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	25,00	25,00	100,00	Baik	Rencana aksi RB dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.	Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan
		37,00	22,81	61,64	Kurang	Terdapat dokumen tata usaha yang belum dilaporkan tepat waktu, yaitu dokumen Laporan Gratifikasi triwulan I yang dilaporkan pada awal April.	Melakukan pelaporan dokumen tata usaha sesuai dengan <i>timeline</i> . Selain itu, dilakukan pengawasan oleh Koordinator Tata Usaha.
		40,00	40,00	100,00	Baik	Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian RAPK dilaporkan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.	Melaporkan dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian RAPK sesuai dengan waktu yang ditetapkan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	tepat waktu						
	<b>Nilai Capaian SK6</b>			<b>87,21</b>	Cukup		
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	-	-	-	-	-	-
	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai						
	<b>Nilai Capaian SK7</b>			N/A	N/A		
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	100,00	75,00	<b>75,00</b>	Cukup	Terlampir di bagian Realisasi Anggaran.	Terlampir di bagian Realisasi Anggaran.
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kota Dumai						
	<b>Nilai Capaian SK8</b>			<b>75,00</b>	Cukup		



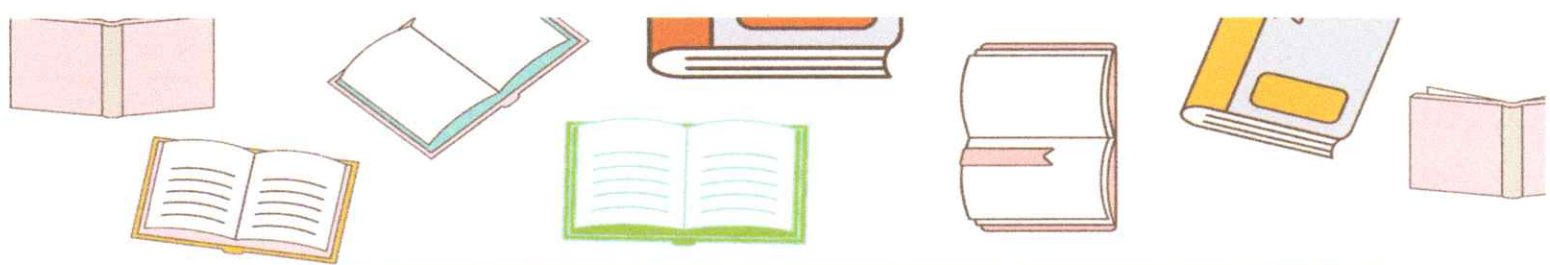
### 3.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2021 Loka POM di Kota Dumai memperoleh anggaran sesuai DIPA SP: DIPA – 063.01.2.672849/2021 yang diterbitkan pada tanggal 23 November 2021 sebesar Rp. 4.425.790.000,-. Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp. 884.802.326,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 19.99% dari pagu anggaran tahun 2021. Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 14.86 % dan belanja barang sebesar 24.64 %.

Berdasar Analisa efisiensi sumberdaya, melalui pengukuran input dan output di Loka POM di Kota Dumai diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Efisiensi Kegiatan

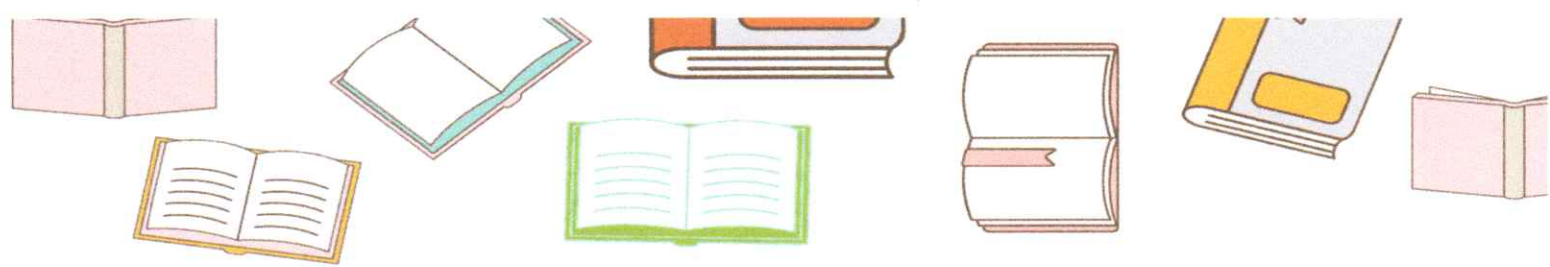
No	Program/Kegiatan	IE	TE	Capaian TE	Kategori
1	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	0.00	-1.00	75 %	Tidak Efisien
2	Laporan Kegiatan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	0.00	-1.00	75 %	Tidak Efisien
3	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	12.84	-1.00	75 %	Tidak Efisien
4	KIE Obat dan Makanan Aman Loka POM Dumai	142.16	0.02	100 %	Efisien
5	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM Dumai	108.48	-0.08	75 %	Efisien



No	Program/Kegiatan	IE	TE	Capaian TE	Kategori
6	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM Dumai	146.99	-0.09	75 %	Tidak Efisien
7	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	0.00	-1.00	75 %	Tidak Efisien
8	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kota Dumai	47.33	-1.00	75 %	Tidak Efisien
9	Sampel Makanan yang diperiksa oleh Loka POM Dumai	64.67	0.55	92 %	Efisien
10	Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM Dumai	65.46	0.53	92 %	Efisien
11	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	29.91	2.34	75 %	Tidak Efisien
12	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	28.84	0.88	88 %	Efisien
13	Layanan Perkantoran UPT	103.68	-0.04	75 %	Tidak Efisien

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan index efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1.

Masih terdapat beberapa kegiatan yang Tidak Efisien pada triwulan I tahun 2021. Hal ini disebabkan karena pada triwulan I, masih ada beberapa capaian target yang lebih tinggi dari input yang dikeluarkan. Sehingga, tingkat efisiensi kegiatan tersebut melebihi standar efisiensi yang ditetapkan.



## BAB IV PENUTUP

### 4.1 KESIMPULAN

Seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai meliputi: sampling; pengawasan sarana produksi dan distribusi; Komunikasi, Informasi, dan Edukasi; serta tata kelola dan keuangan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk kegiatan sertifikasi dan penindakan perlu dilakukan upaya-upaya percepatan untuk memenuhi target yang ditetapkan di triwulan berikutnya.

### 4.2 SARAN

1. Dalam rangka peningkatan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai pada triwulan berikutnya perlu dilakukan evaluasi kegiatan secara periodik untuk mengawal ketercapaian target hingga akhir tahun 2021.
2. Perlu dilakukan upaya percepatan pada beberapa indikator yang belum mencapai target di triwulan I agar indikator dapat tercapai di akhir tahun 2021.



@kantorbpomdumai



Kantor BPOM Dumai



0813 7231 5669



0765-37792